Kemenkes
BKK Semarang

BULETIN EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-1 Tahun 2026 (4 Januari 2026 - 10 Januari 2026)

Susunan Redaksi











Pengarah
Sulistyono, SKM, M.Kes

Penanggung Jawab
Ariyanto, SKM, M.Kes (Epid)

Koordinator Redaksi
Sri Wahyuningsih, SKM, MKM

Tim Penyusun
Yuninda Fajar K.H, SKM (Timker 1)
Tri Murtini, SKM (Timker 2)
Muhammad Adib Mubarok, SKM (Timker 3)
dr. Cokroningrum Dewi Windarsih, MKK (Timker 4)

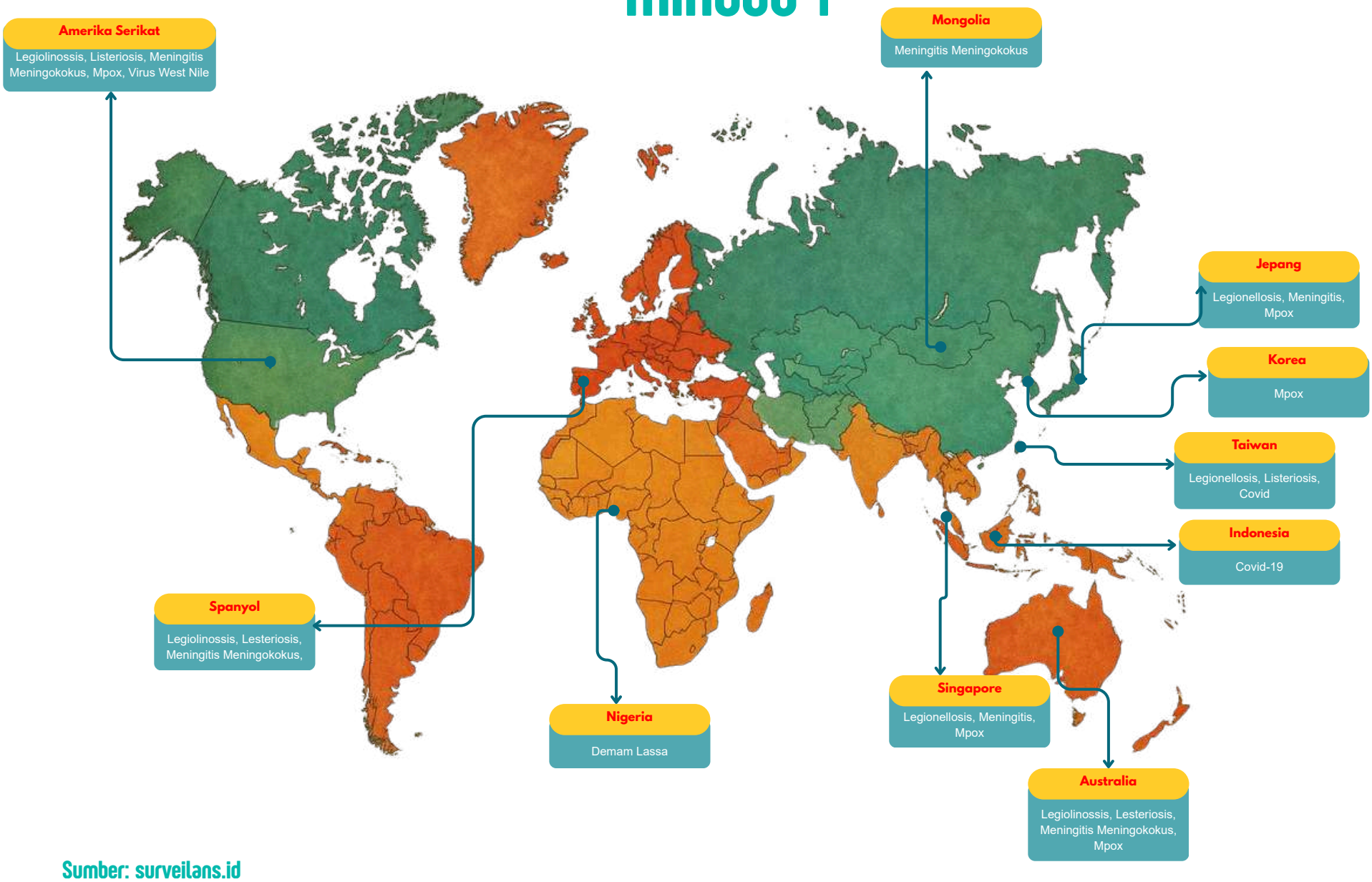
Desain Grafis
Cahya Wijaya Baitul Agmar

BULETIN EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-1 (04 Januari 2026 - 10 Januari 2026)

Kemenkes BKK Semarang

SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING MINGGU 1



Sumber: surveilans.id

Situasi global penyakit infeksi *emerging* pada Minggu ke-1 Tahun 2026, terdapat kasus konfirmasi dan kematian di beberapa penyakit diantaranya adalah Legionellosis dengan penambahan jumlah sebanyak 196 kasus terkonfirmasi dan 0 kasus kematian dengan CFR 0% (akumulasi data Minggu ke-48 sampai Minggu ke-53). Pada Minggu ke-1 dilaporkan adanya penyakit Meningitis Meningokokus sebanyak 36 kasus konfirmasi dan 5 kasus kematian dengan CFR 13,8% yang tersebar di 6 negara sebagai berikut : Mongolia, Jepang, Spanyol, Amerika Serikat, Australia, dan Singapura. Faktor risiko penularan Penyakit meningitis Meningokokus antara lain: kontak erat dengan orang terinfeksi, pemukiman padat penduduk, paparan asap rokok (aktif dan pasif), tingkat sosial ekonomi rendah, perubahan iklim, riwayat infeksi saluran napas atas, dan Pelaku perjalanan dalam jumlah besar (seperti perjalanan ke negara terjangkit) berperan penting dalam penyebaran penyakit.

BULETIN EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-1 (04 Januari 2026 - 10 Januari 2026)

Kemenkes BKK Semarang

SITUASI ALERT PENYAKIT POTENSIAL WABAH DI INDONESIA



Sumber: SKDR, Surveilans.id (Data Minggu 52 Tahun 2025

Penyakit infeksi *emerging* di Indonesia pada Minggu ke-1 msih menggunakan data di Minggu ke-52 Tahun 2025 ditemukan beberapa penyakit pontensi KLB di wilayah indonesia, diaantaranya adanya kasus dengue di Sumatera Utara dengan jumlah kasus sebanyak 2 kasus dan 1 kematian dengan CFR (50%). terdapat laporan kasus keracunan pangan tertinggi di Provinsi Jawa Barat dengan total kasus 175. selanjutnya ada laporan terkait kasus Leptospirosis di Jawa Barat sebanyak 1 kasus dengan 1 kasus kematian CFR (100%).

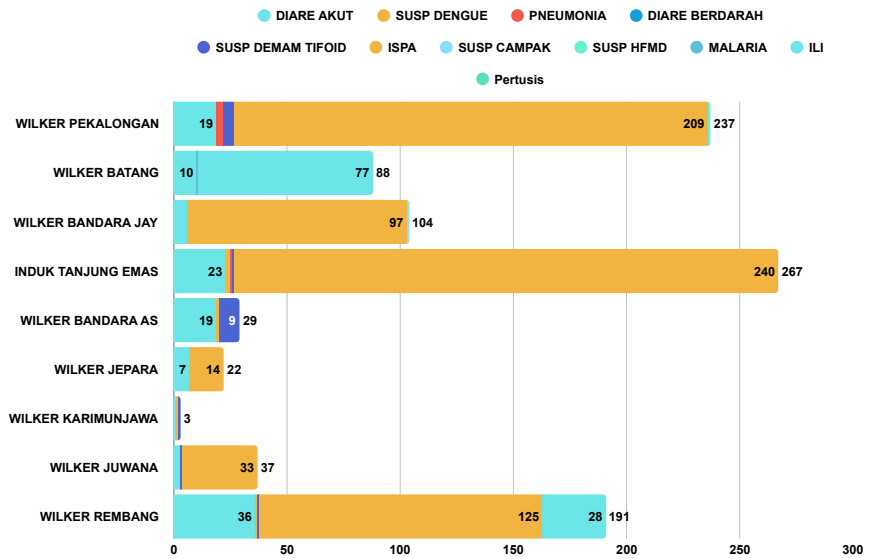
Dari situasi *alert* (peringatan ini) penyakit potensial wabah di Indonesia sudah dilakukan tata laksana sesuai SOP pada penanganan kasus penyakit potensial wabah agar tidak semakin menyebar.

BULETIN EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-1 (04 Januari 2026 - 10 Januari 2026)

Kemenkes BKK Semarang

PENYAKIT POTENSI WABAH DI WILAYAH KERJA BKK KELAS I SEMARANG



Sumber: SKDR

Sebaran penyakit potensial wabah di BKK Kelas I Semarang

Jumlah total penyakit menular di faskes wilayah buffer di BKK Kelas I Semarang mengalami kenaikan dari 768 kasus pada Minggu ke-53 Tahun 2025 menjadi 978 kasus pada Minggu ke-1 Tahun 2026 (Naik 27,3%). Kasus ISPA merupakan kasus yang paling banyak dilaporkan oleh faskes. Pelaporan kasus ISPA tertinggi berada di Faskes Pelabuhan Tanjung Emas dengan jumlah total 240 kasus.

PELANGGARAN KEKARANTINAAN BKK KELAS I SEMARANG

No	Jenis Pelanggaran	Pelanggaran M1	Pelanggaran s/d M1
1.	Pelanggaran pada faskes	0	0
2.	Pelanggaran pada BUS	0	0
3.	Pelanggaran pada Alat Angkut	0	0
4.	Pelnggaran pada pelaku perjalanan	0	0
5.	Pelanggaran Lainnya	0	0
Total		0	0

Belum ada penambahan laporan kasus pelanggaran kekarantinaan kesehatan pada Minggu ke-1 Tahun 2026. Sampai dengan Minggu ke-1 jumlah temuan kasus pelanggaran kekarantinaan sebanyak 0 pelanggaran. Temuan Pelanggaran yang dilaporkan pada tahun 2025 sebanyak 71 Pelanggaran. Seluruh bentuk pelanggaran yang ditemukan telah ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku.

BULETIN EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-1 (04 Januari 2026 - 10 Januari 2026)

Kemenkes BKK Semarang

PENGISIAN ALL INDONESIA BKK KELAS I SEMARANG

BERGEJALA

JAY : 1

AS : 1

TE : 0

DAERAH TERJANGKIT

JAY : 11

AS : 3

TE : 14

TIDAK BERGEJALA DAN BUKAN DAERAH TERJANGKIT

JAY : 1.940

AS : 442

TE : 806

TOTAL ISIAN

JAY : 1.952

AS : 446

TE :820

Ket:
JAY : Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang
AS : Bandara Internasional Adi Sumarmo Surakarta
TE : Pelabuhan Tanjung Emas Semarang

Sumber: SSHP

Berdasarkan pemeriksaan *Screening Surveilans Health Protocol* (SSHP) di BKK Kelas I Semarang pada pengisian form *All Indonesia* total penumpang sebanyak 8.218 orang (Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani 1.952 orang, Bandara Internasional Adi Soemarmo 446 orang dan Pelabuhan Tanjung Emas sebanyak 820 orang).

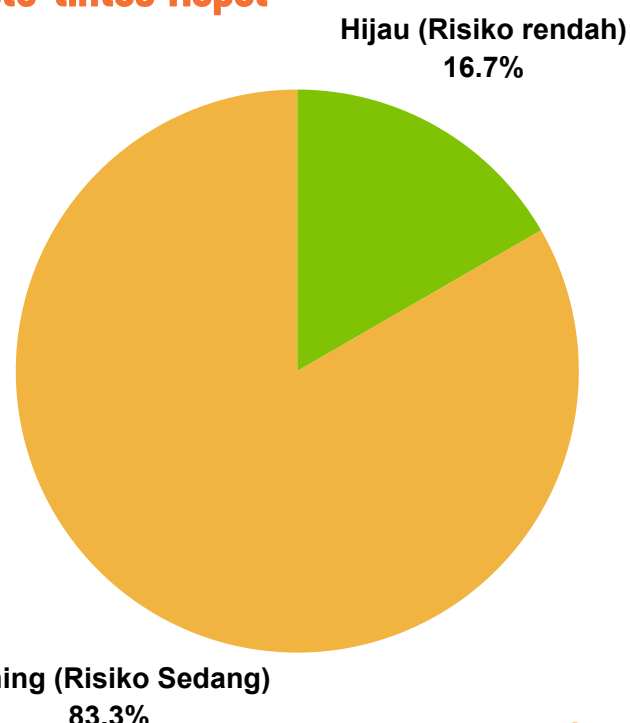
Mayoritas penumpang (99,06%) berada pada kategori tidak bergejala dan bukan dari daerah terjangkit, hal ini menunjukkan situasi kesehatan umum yang relatif terkendali. Persentase penumpang bergejala sebanyak 2 orang (0,06%) dan penumpang dari daerah terjangkit sebanyak 28 orang (0,88%). Terhadap penumpang dengan gejala maupun yang berasal dari wilayah terjangkit dilakukan pengawasan dan notifikasi kepada dinkes setempat.

BULETIN EPIDEMIOLOGI
Minggu ke-1 (04 Januari 2026 - 10 Januari 2026)

Kemenkes BKK Semarang

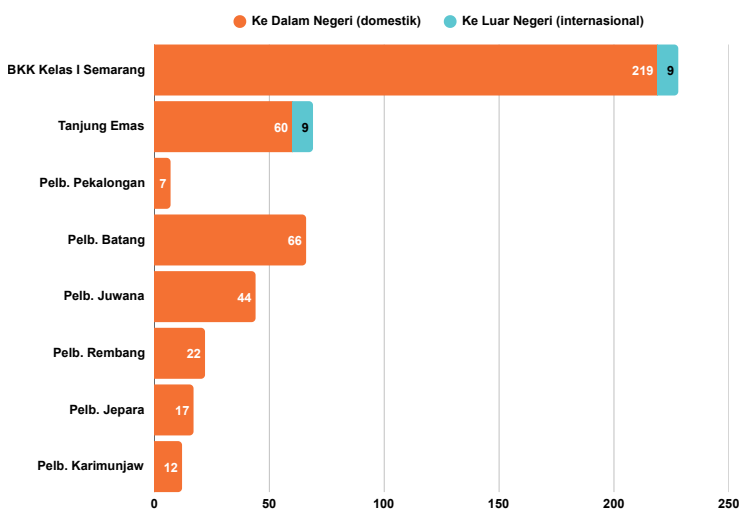
PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT

A. Pengawasan terhadap Lalu-lintas Kapal



Kriteria Kapal Berdasarkan RBA di BKK Kelas I Semarang

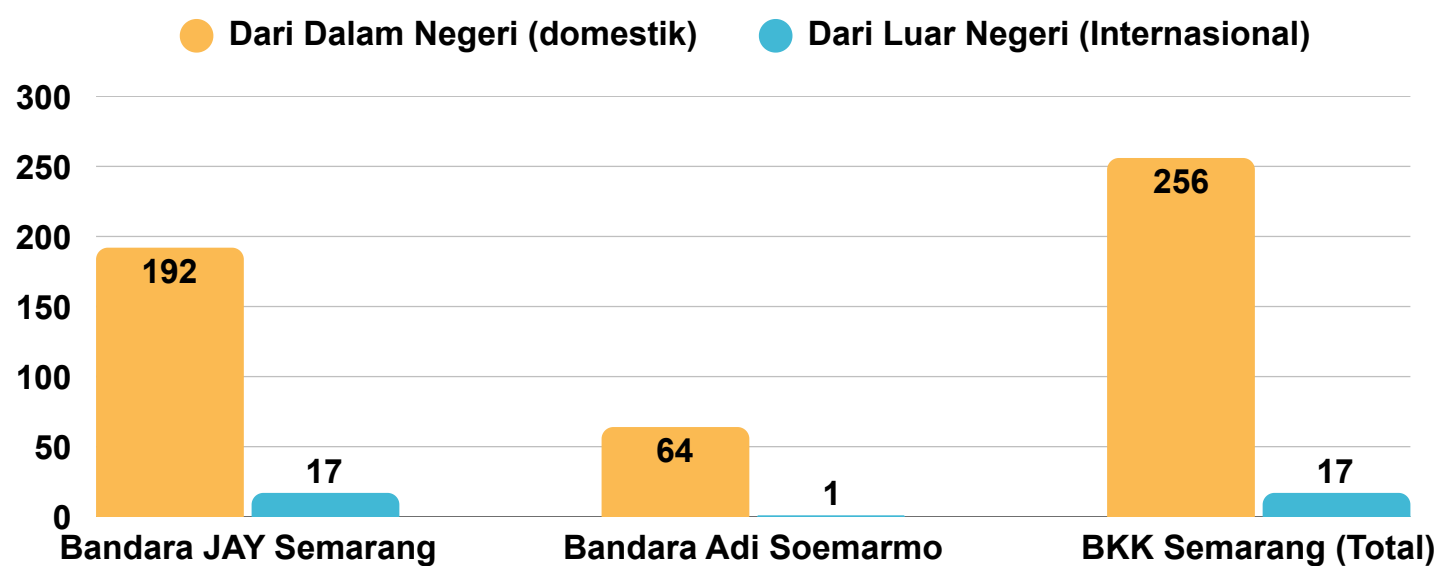
Pengawasan alat angkut dilakukan terhadap kedatangan dan keberangkatan kapal/pesawat baik yang datang dari luar negeri maupun dalam negeri. Pada Minggu ke-1, terdapat 222 kapal kedatangan domestik dan 6 kapal status dalam karantina yang datang melalui pintu masuk wilayah kerja BKK Kelas I Semarang. Dari keenam kapal tersebut terdapat 5 kapal dari Singapore dan 1 kapal dari Pengerang dengan *Risk Based Assesment* (RBA) 5 kapal termasuk dalam kriteria sedang (kuning) dan 1 kapal termasuk dalam kriteria rendah (hijau). Terhadap kapal dengan kriteria sedang, telah dilakukan pemeriksaan dan dinyatakan bebas dari faktor risiko penyakit potensial wabah.



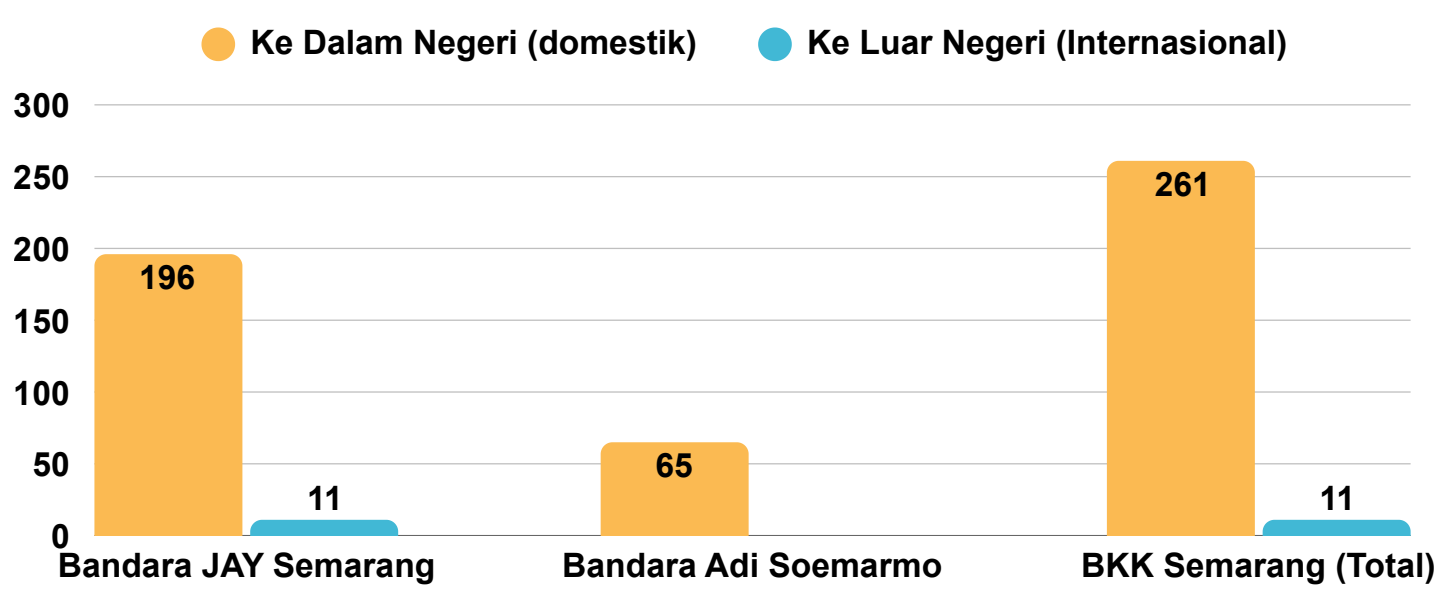
Pemeriksaan Keberangkatan Kapal di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan keberangkatan kapal di BKK Kelas I Semarang dilakukan terhadap 9 kapal tujuan luar negeri dan 219 kapal tujuan dalam negeri. Pada Minggu ke-1 keberangkatan kapal paling banyak ada di Pelabuhan Laut Batang yaitu 66 kapal dan terendah di Pelabuhan Laut Pekalongan sebanyak 7 kapal. Sedangkan kapal dengan tujuan luar negeri semua berasal dari Pelabuhan Tanjung Emas.

B. Pengawasan terhadap Lalu-lintas Pesawat



Pengawasan Kedatangan Pesawat



Pengawasan Keberangkatan Pesawat

Pengawasan kedatangan dan keberangkatan pesawat dari dan ke luar negeri di BKK Kelas I Semarang dilakukan di wilayah kerja Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang dan Bandara Adi Soemarmo Surakarta. Pada Minggu ke-1 pengawasan dan pemeriksaan kelengkapan dokumen dilakukan terhadap 17 pesawat dari luar negeri di Bandara JAY sedangkan di Bandara Adi Soemarmo hanya 1 pesawat. Hal ini dikarenakan di Bandara Adi Soemarmo sampai saat ini masih terbatas melayani penerbangan internasional untuk umroh saja dengan frekuensi sekali *flight* dalam seminggu.

BULETIN EPIDEMIOLOGI
Minggu ke-1 (04 Januari 2026 - 10 Januari 2026)
Kemenkes BKK Semarang

PENGAWASAN LALU LINTAS JENAZAH, KERANGKA, DAN ABU JENAZAH

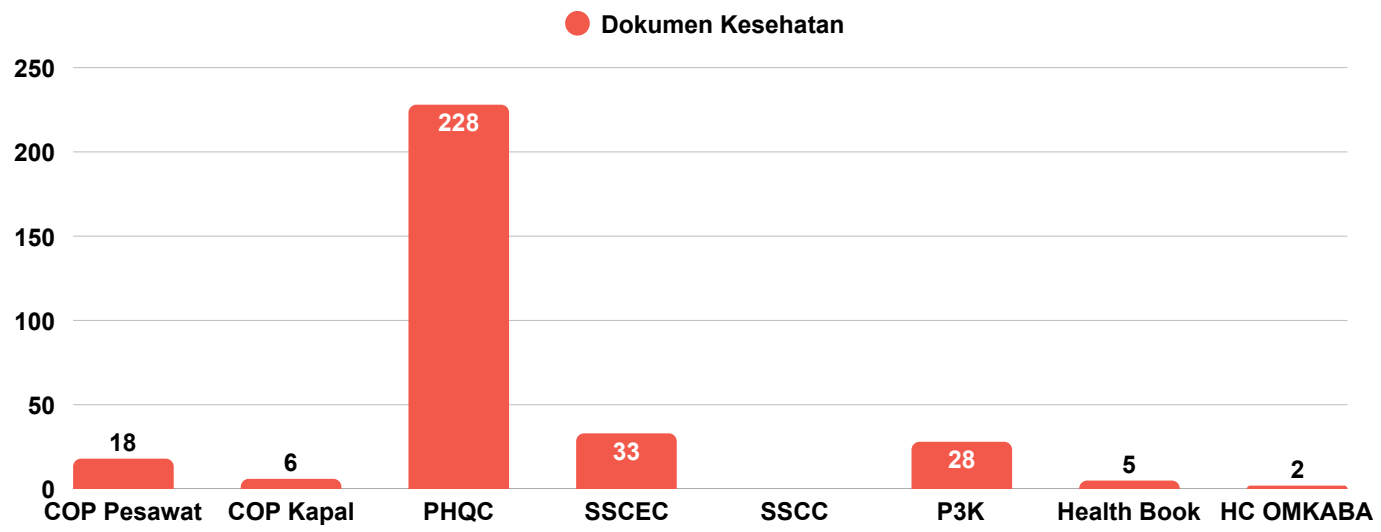


Pengawasan lalu lintas jenazah, kerangka, dan abu jenazah

Pengawasan lalu lintas jenazah, abu jenazah, atau kerangka jenazah dilakukan terhadap kelengkapan dokumen keterangan kematian dan surat keterangan pemetian yang sesuai dengan standar pengangkutan jenazah.

Pada Minggu ke-1 terdapat 2 dokumen ijin angkut jenazah dan 1 dokumen ijin tiba jenazah dari dalam negeri dengan penyebab kematian karena penyakit tidak menular.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN



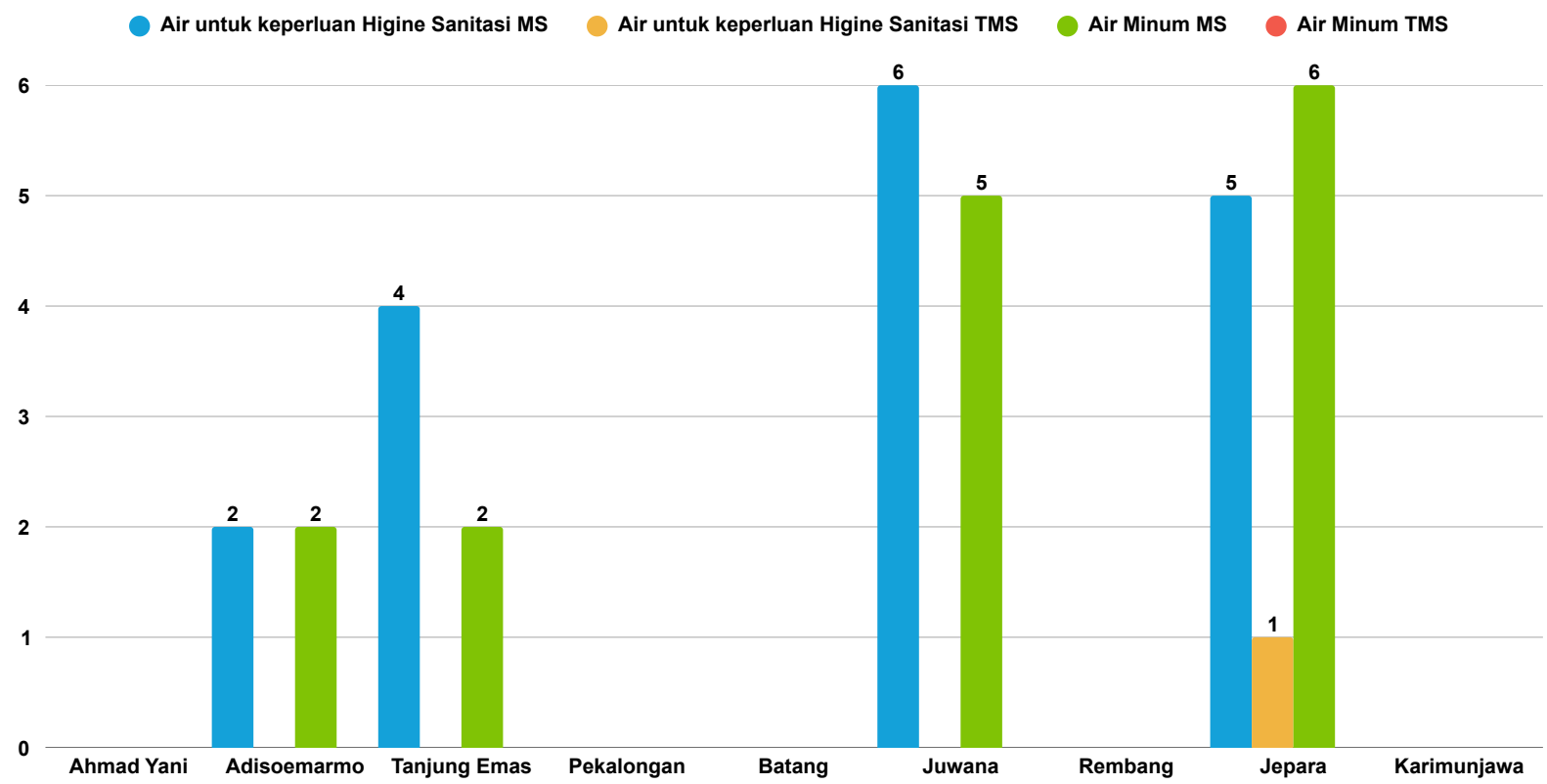
Penerbitan Dokumen Kesehatan di BKK Kelas I Semarang

Pada Minggu ke-1, terdapat penerbitan dokumen COP pesawat sebanyak 18 dokumen (17 dokumen diterbitkan di Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang dan 1 dokumen diterbitkan di Bandara Adi Soemarmo Surakarta) dan COP kapal sebanyak 6 dokumen (diterbitkan di Pelabuhan Tanjung Emas). Adapun penerbitan dokumen PHQC, SSCEC, P3K dan *Health Book* masing-masing sebanyak 228 dokumen, 33 dokumen, 28 dokumen dan 5 dokumen. Sedangkan untuk penerbitan HC OMKABA terdapat 2 dokumen dengan tujuan China dan Malaysia.

BULETIN EPIDEMIOLOGI
Minggu ke-1 (04 Januari 2026 - 10 Januari 2026)
Kemenkes BKK Semarang

PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Pengawasan Media Lingkungan



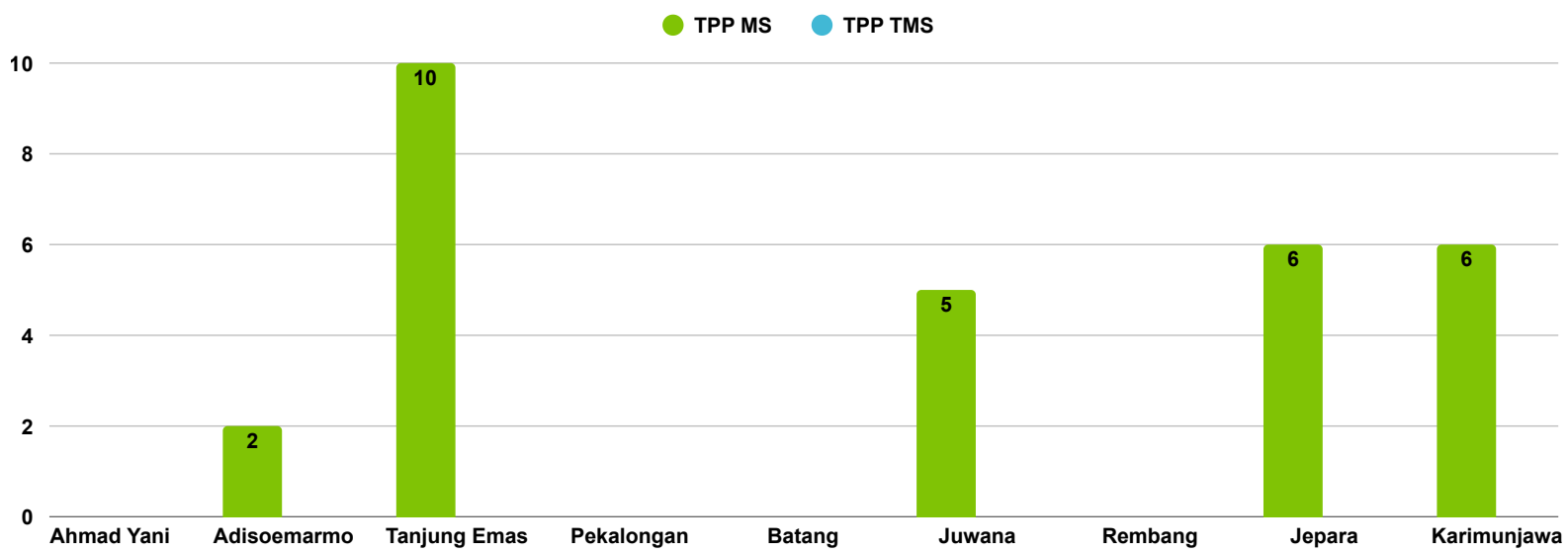
Pengawasan Media Air di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan media air pada Minggu ke-1 dilaksanakan di 4 wilayah kerja. Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) dilaksanakan di Wilayah Kerja Adisoemarmo, Tanjung Emas, Juwana, dan Jepara dengan total pengawasan sebanyak 33 titik dari wilayah kerja tersebut, dengan hasil pengawasan 17 sampel (95%) pengawasan air untuk keperluan higiene sanitasi memenuhi syarat, dan 1 sampel (5%) belum memenuhi syarat pada parameter TDS. Hasil pengawasan air minum sebanyak 15 sampel (100%) memenuhi syarat.

BULETIN EPIDEMIOLOGI

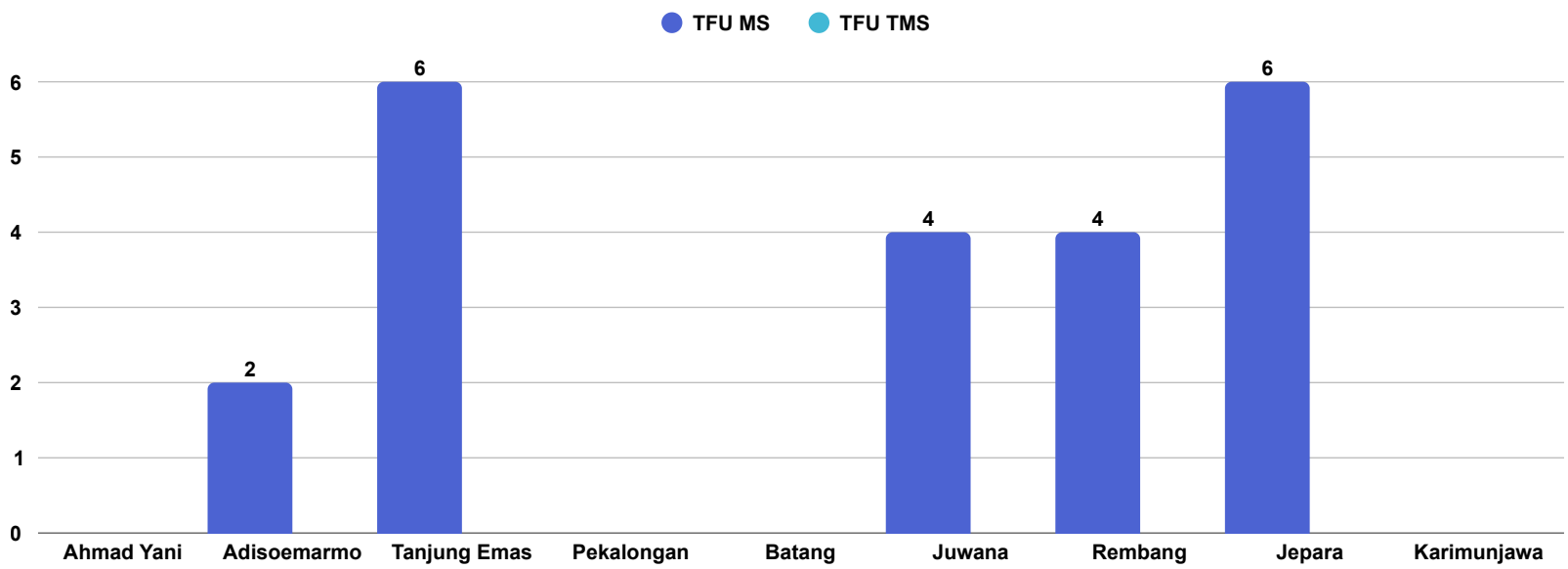
Minggu ke-1 (04 Januari 2026 - 10 Januari 2026)

Kemenkes BKK Semarang



Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan di BKK Kelas I Semarang

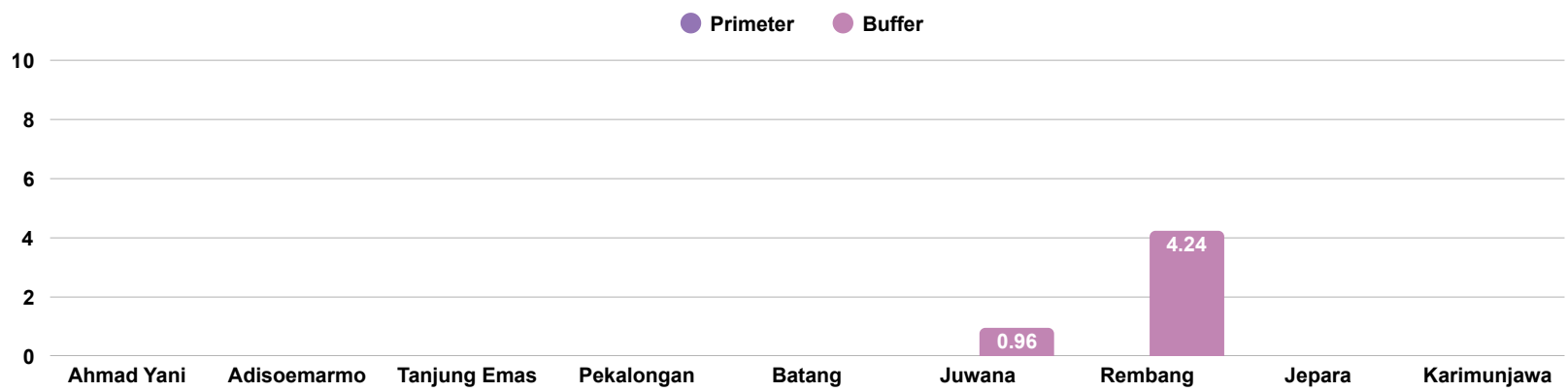
Pengawasan tempat pengelolaan pangan pada Minggu ke-1 dilaksanakan di 5 wilayah kerja. Inspeksi Kesehatan Lingkungan dilaksanakan di Wilayah Kerja Adisoemarmo, Tanjung Emas, Juwana, Jepara dan Karimunjawa dengan total pengawasan sebanyak 29 titik dari wilayah kerja tersebut, dengan hasil pengawasan 100% memenuhi syarat.



Pengawasan Tempat Fasilitas Umum di BKK Kelas I Semarang

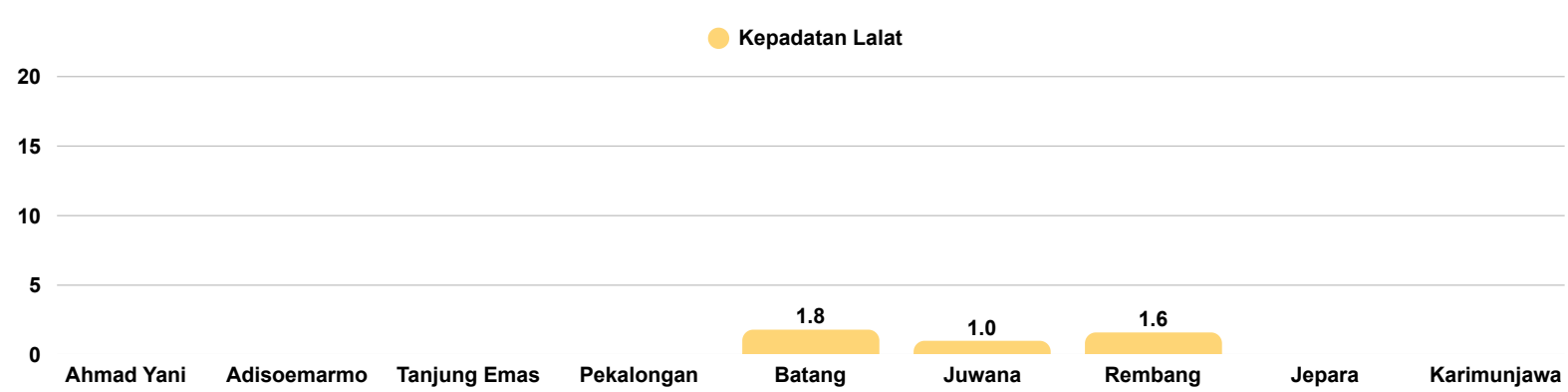
Pengawasan tempat dan fasilitas umum pada Minggu ke-1 dilaksanakan di 5 wilayah kerja (Adisoemarmo, Tanjung Emas, Juwana, Rembang, dan Jepara) dengan total pengawasan sebanyak 22 kali/lokasi di wilayah kerja tersebut, dengan hasil pengawasan memenuhi syarat.

B. Survei dan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit



Survei Jentik *Aedes aegypti* di BKK Kelas I Semarang

Survei jentik *Aedes aegypti* pada Minggu ke-1 dilakukan di 5 wilayah kerja (Adisoemarmo, Tanjung Emas, Batang, Juwana, dan Rembang) dengan hasil wilayah perimeter 100% didapatkan HI=0; sedangkan wilayah buffer 66% (2 wilayah) didapatkan HI<1.



Hasil Survei Lalat di BKK Kelas I Semarang

Survei lalat pada Minggu ke-1 dilakukan di 4 wilayah kerja (Adisoemarmo, Batang, Juwana, dan Rembang) dengan didapatkan hasil pengamatan lokasi kepadatan lalat 100% rendah (<2).

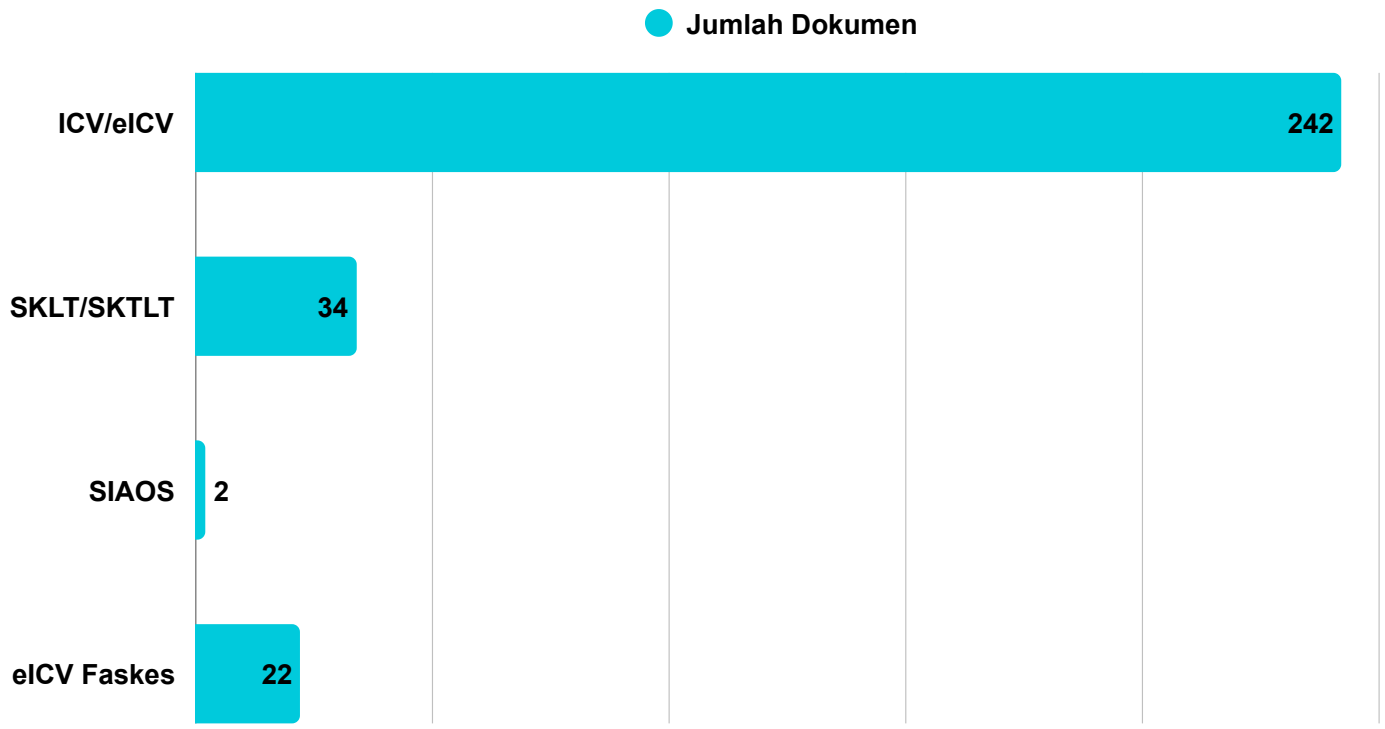


Indeks Pinjal di BKK Kelas I Semarang

Survei dan pemasangan tikus pada Minggu ke-1 dilaksanakan di 1 wilayah kerja (Adisoemarmo). Tidak didapatkan tikus tertangkap dari wilayah kerja yang melaksanakan kegiatan. Dari hasil pemeriksaan didapatkan indeks pinjal 0.

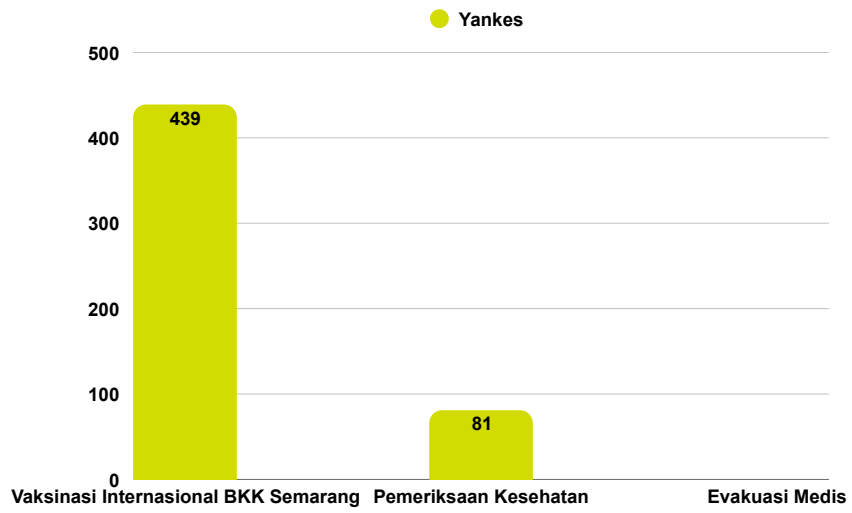
LAYANAN KESEHATAN TERBATAS

Layanan kesehatan terbatas BKK Kelas I Semarang dilaksanakan di induk dan seluruh wilayah kerja antara lain dalam bentuk:



Penerbitan dokumen kesehatan pelaku perjalanan di BKK Kelas I Semarang

Layanan penerbitan dokumen kesehatan bagi calon pelaku perjalanan meliputi Penerbitan ICV/eICV oleh BKK Kelas I Semarang (242 dokumen), Surat Keterangan Laik/Tidak Laik Terbang (SKLT/SKTLT (34 dokumen)), Surat Ijin Angkut Orang Sakit (SIAOS (2 dokumen)) serta Penerbitan eICV oleh Faskes Binaan BKK Kelas I Semarang (22 dokumen).



Jumlah pelayanan kesehatan terbatas di BKK Kelas I Semarang

Pelayanan kesehatan terbatas pada calon pelaku perjalanan pada Minggu ke-01 Tahun 2026 sebagai berikut: layanan vaksinasi internasional sebanyak 439 layanan, rawat jalan sebanyak 81 layanan, dan tidak ada layanan evakuasi medis.

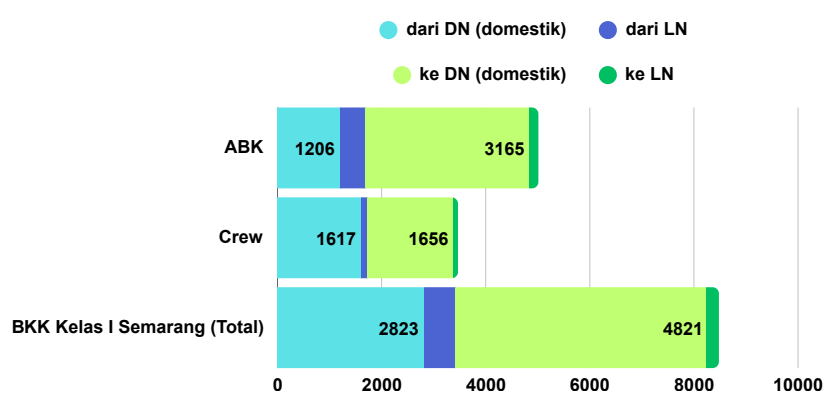
BULETIN EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-1 (04 Januari 2026 - 10 Januari 2026)

Kemenkes BKK Semarang

A. Pengawasan Anak Buah Kapal (ABK) dan Crew Pesawat

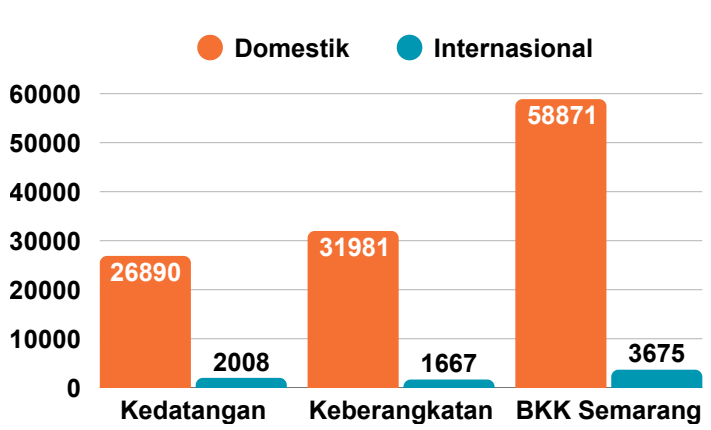
Pengawasan kedatangan pelaku perjalanan telah dilakukan pada Anak Buah Kapal (ABK) maupun crew pesawat. Pengawasan ini dilakukan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dan seluruh wilkernya, meliputi: Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani, Bandara Internasional Adi Soemarmo, Pelabuhan Jepara, Karimunjawa, Rembang, Juwana, Batang, dan Pekalongan.



Pengawasan ABK dan Crew Pesawat di BKK Kelas I Semarang

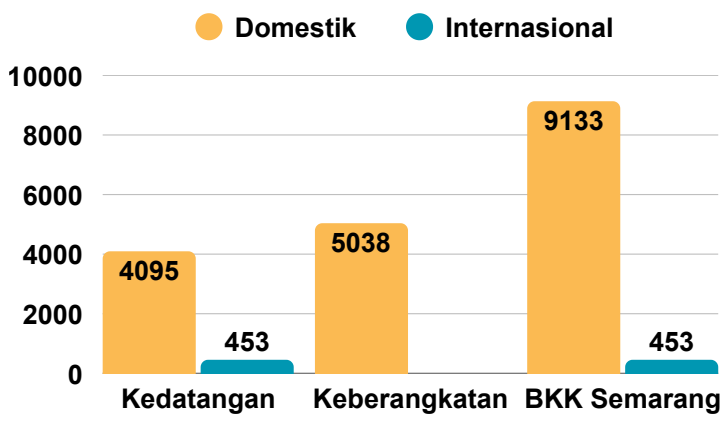
Pengawasan terhadap ABK dan crew pesawat pada Minggu ke-01 Tahun 2026 sebanyak 8.480 orang (2.823 orang dari dalam negeri, 594 orang dari luar negeri, 1.656 orang ke dalam negeri, dan 242 orang ke luar negeri). Selama pengawasan dilakukan, tidak ditemukan baik ABK maupun crew pesawat yang terjangkit penyakit menular potensial wabah.

B. Pengawasan Penumpang



Pengawasan Penumpang Pesawat di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan penumpang pesawat dilakukan pada penerbangan baik domestik maupun internasional. Selama periode Minggu ke-01 Tahun 2026 terdapat 58.871 penumpang domestik, dan 3.675 penumpang internasional. Tidak ditemukan penumpang pesawat yang terjangkit penyakit menular potensial wabah.



Pengawasan Penumpang Kapal di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan penumpang kapal dilakukan pada kedatangan dan keberangkatan penumpang kapal domestik/internasional. Pengawasan ini dilakukan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Pelabuhan Jepara dan Pelabuhan Karimunjawa. Pada Minggu ke-01 Tahun 2026 telah dilakukan pengawasan penumpang domestik sebanyak 9.133 orang, 435 orang dari luar negeri dan tidak ada penumpang ke luar negeri. Tidak ditemukan penumpang yang terjangkit penyakit menular potensial wabah

BULETIN EPIDEMIOLOGI
Minggu ke-1 (04 Januari 2026 - 10 Januari 2026)

SOROTAN

SURVEILANS MIGRASI MALARIA DI PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG

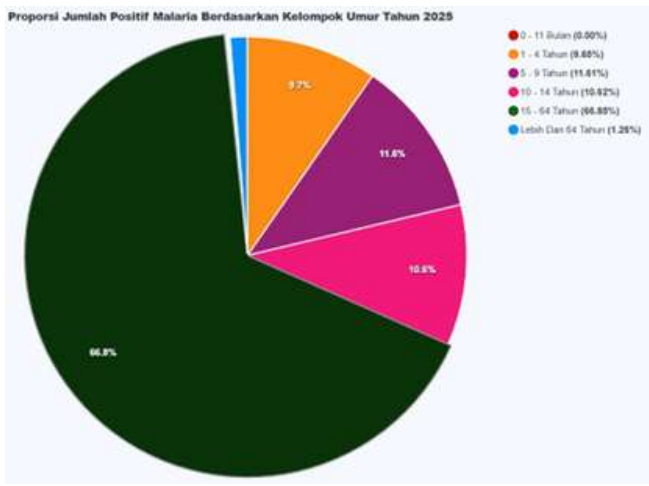
Malaria merupakan salah satu penyakit infeksi yang masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Dalam RPJMN 2025-2029, eliminasi penyakit malaria menjadi salah satu prioritas transformasi kesehatan melalui Pilar Layanan Primer pada layanan kesehatan primer siklus manusia dewasa.

Secara global, jumlah kasus positif Malaria dilaporkan sebanyak 247 juta di 84 negara endemis Malaria. Indonesia adalah salah satu negara endemis Malaria dengan kasus positif 59.610 dari 456.764 pemeriksaan, sebanyak 89% kasus positif Malaria dilaporkan dari Provinsi Papua (Sumber : Situasi Malaria Terkini Indonesia up date Mei 2025).

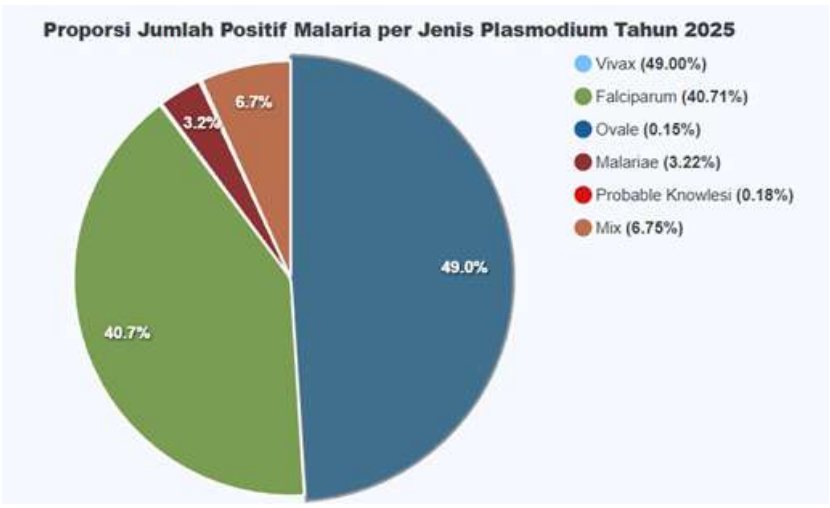


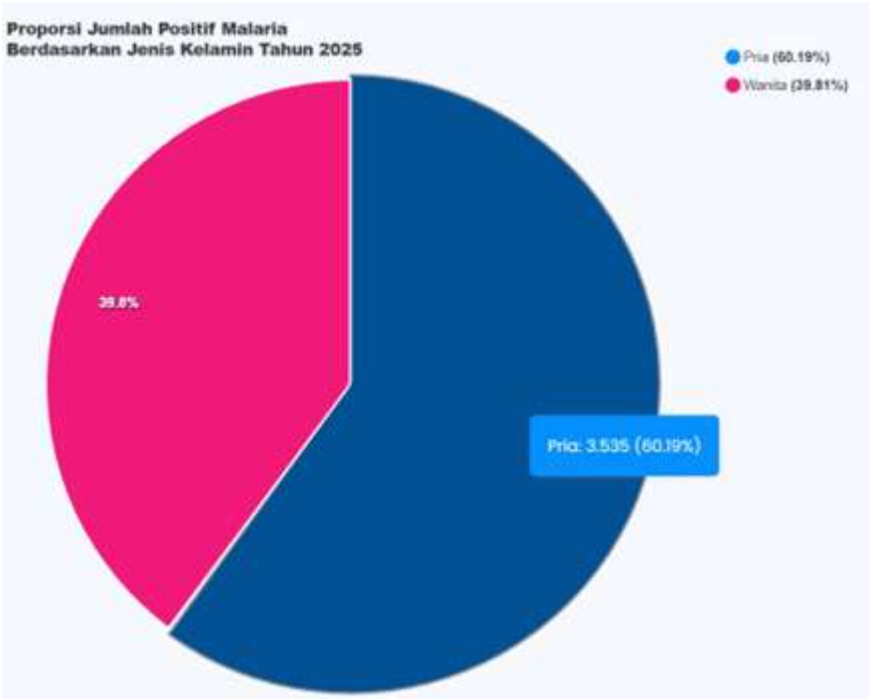
Peta Sebaran Kasus Malaria di Indonesia tahun 2025

Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pada periode tahun 2025, proporsi jumlah positif Malaria berdasarkan kelompok umur sebagian besar merupakan kelompok umur 15-64 tahun (6,85%). Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar adalah pria (60,19%).



Sedangkan proporsi jumlah positif malaria di Indonesia berdasarkan jenis plasmodium tahun 2025 nampak pada grafik disamping terbanyak adalah Plasmodium vivax.





Perpindahan (mobilitas) penduduk dari daerah endemis ke daerah non endemis merupakan salah satu faktor risiko penyebaran kasus dari pulau satu ke pulau lainnya. Salah satu upaya penting yang bisa dilakukan adalah dengan penguatan surveilans terutama di pintu masuk negara. BKK Kelas I Semarang yang merupakan otoritas kesehatan di wilayah pelabuhan dan bandara di Pulau Jawa memegang peran penting dalam hal ini.

Salah satu upaya kegiatan tersebut adalah dilakukannya surveilans migrasi malaria. Kegiatan tersebut diakukan secara rutin sepanjang tahun. Pada tanggal 08 Januari 2026 BKK Kelas I Semarang melakukan kegiatan surveilans migrasi malaria pada kedatangan kapal dari Kumai. Sasarannya adalah penumpang dan anak buah kapal. Dalam kegiatan tersebut memperoleh responden sebanyak 36 orang. Pemeriksaan dilakukan dengan rapid diagnose test (RDT). Hasil pemeriksaan seluruhnya negatif. Berikut gambaran responden Surveilans migrasi malaria di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

SOROTAN

Tampak pada tabel di atas terlihat bahwa seluruh responden merupakan kelompok usia produktif. Paling banyak adalah kelompok umur 26-30 tahun. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, responden hampir seluruhnya laki-laki.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki - Laki	35	97,20%
2	Perempuan	1	2,80%
	Total	36	100,00%

No	Domisili	Frekuensi	Persentase
1	Jawa Timur	22	61,10%
2	Jawa Tengah	10	27,80%
3	DIY	1	2,80%
4	NTB	1	2,80%
5	Lampung	1	2,80%
6	Banten	1	2,80%
	Total	36	100,00%



No	Kelompok Umur	Frekuensi	Persentase
1	< 15 tahun	0	0%
2	15-20 tahun	3	8,30%
3	21-25 tahun	6	16,70%
4	26-30 tahun	9	25,00%
5	31-35 tahun	7	19,40%
6	36-40 tahun	1	2,80%
7	41-45 tahun	4	11,10%
8	46-50 tahun	4	11,10%
9	51-55 tahun	2	5,60%
10	>55 tahun	0	0,00%
Total		36	100,00%

Tampak pada tabel di atas terlihat bahwa seluruh responden merupakan kelompok usia produktif. Paling banyak adalah kelompok umur 26-30 tahun. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, responden hampir seluruhnya laki-laki. Distribusi responden berdasarkan Alamat domisili sebagian besar berasal dari Jawa Timur dan Jawa Tengah.



KESIMPULAN & REKOMENDASI

A. Kesimpulan

- Minggu ke-1 tahun 2026 terdapat Laporan kasus penyakit emerging di beberapa negara di dunia, yaitu Covid-19, Mpox, Legionellosis, Demam Lassa, Meningitis Meningococcus, West Nile Virus dan Listeriosis. Sedangkan di Indonesia dalam minggu I tahun ini belum ada kasus KLB yang dilaporkan.
- Surveilans melalui IBS SKDR di Wilayah buffer BKK Semarang terdapat Kenaikan sebesar 27,3% dari minggu sebelumnya, kasus ISPA merupakan kasus tertinggi dengan pelaporan kasus tertinggi yaitu di Wilayah Pelabuhan Tanjung Emas semarang.
- Data SSHP menunjukan mayoritas penumpang (lebih dari 98,06%) berada pada kategori tidak bergejala dan bukan dari daerah terjangkit.
- Pengawasaan alat angkut dilakukan terhadap kedatangan dan keberangkatan baik internasional maupun domestik. Hasil RBA pada 83,33% masuk kategori kuning (sedang).
- Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan COP dan Health certificate hanya ada di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, sedangkan PHQC, SSCEC/SSCC terbanyak dari wilayah kerja Batang dan Juwana. Sedangkan pengawasan lalu lintas jenazah dalam minggu pertama ini hanya ada di wilayah kerja bandar udara.
- Pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan dilakukan pemeriksaan media lingkungan air di 33 titik dengan hasil 95% AHS MS dan 100% AM MS; pengawasan tempat pengelolaan pangan sebanyak 29 lokasi MS; pengawasan TFU sebanyak 22 lokasi/kali MS. Hasil survei jentik area perimeter semua lokasi (100%) HI=0, dan lokasi buffer 2 wilayah (66%) HI<1; hasil survei kepadatan lalat pada 4 wilayah kerja (100%) menunjukkan hasil <2 (rendah); pemeriksaan indeks pinjal didapatkan hasil 100% <= 1 (rendah)..
- Pengawasan pelaku perjalanan pada crew kapal dan pesawat sebanyak 8.480 orang (2.823 orang dari dalam negeri, 594 orang dari luar negeri, 4.821 orang ke dalam negeri, dan 242 orang ke luar negeri), pengawasan penumpang pesawat dari dan ke luar negeri sebanyak 3.675 orang dan dari dan ke dalam negeri sebanyak 58.871 orang, sedangkan penumpang kapal dari dan ke dalam negeri sebanyak 9.133 orang, 453 orang dari luar negeri, serta tidak ada penumpang kapal ke luar negeri .
- Pelayanan kesehatan terdapat 439 pelayanan vaksinasi internasional, 81 pemeriksaan kesehatan, dan tidak ada layanan evakuasi medis, serta penerbitan 242 ICV/eICV, 34 SKLT, dan 2 penerbitan SIAOS, serta pengawasan penerbitan ICV/eICV di Faskes binaan sebanyak 22 dokumen.

KESIMPULAN & REKOMENDASI

B. Rekomendasi

- Meningkatkan kewaspadaan pengawasan alat angkut dan pelaku perjalanan baik dari luar negeri maupun dalam negeri terutama dari negara/wilayah dengan peningkatan kasus penyakit infeksi *emerging.*
- Berkoordinasi dengan dinas kesehatan kab/kota setempat dalam upaya pengendalian penyakit potensi KLB/wabah khususnya di wilayah buffer pelabuhan/bandara
- Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap faskes pelaksana vaksinasi internasional secara berkala dalam rangka pembinaan dan pencegahan agar meminimalkan kasus pelanggaran kekarantinaan kesehatan
- Melakukan kegiatan desinfeksi terhadap air minum dan pembasmian lalat di wilayah kerja yang hasilnya tidak memenuhi syarat.